



**PUTUSAN**

**Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tanjung Selor yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:-----

**PENGGUGAT**, tempat/tanggal lahir Panca Agung, 16 Februari 1992, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di ALAMAT XXXXXXXXXXXXXXX, XXXX, Kelurahan Panca Agung, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara;, sebagai **Penggugat**;-----

melawan

**TERGUGAT**, tempat/tanggal lahir Panca Agung, 04 April 1984, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas, pendidikan SLTP, tempat kediaman ALAMAT XXXXXXXXXXXXXXX, Kelurahan Panca Agung, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara;, sebagai **Tergugat**;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;-----

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 06 Mei 2021 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Selor, dengan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe, tanggal 06 Mei 2021, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:-----

Hal. 1 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1.-----Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tanggal 21 Juni 2010, dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan sebagai tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : BUKU NIKAH tanggal 21 Juni 2010;-----
- 2.-----Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di Jalan Punai, RT 11, RW 03, Kelurahan Panca Agung, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara;-----
- 3.-----Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah di karuniai 1 (satu) anak bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT binti Marno, lahir di Panca Agung, tanggal 23 Oktober 2010, umur 10 tahun, dan anak tersebut sekarang berada dalam asuhan Penggugat;-----
- 4.-----Bahwa sejak bulan September tahun 2015 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun, karena antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran;-----
- 5.-----Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan Tergugat Tersandung Kasus Narkoba, dan dihukum di penjara di Lapas Nunukan selama 4 tahun sejak tahun 2015 sampai tahun 2019;-----
- 6.---Bahwa, puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada pertengahan tahun 2019 yakni saat Tergugat keluar dari penjara Tergugat tidak pulang ke rumah bersama melainkan pulang ke rumah orang tua Tergugat dan sejak pisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat dan tidak pula memberikan nafkah lahir maupun batin kepada Penggugat;-----
- 7.-----Bahwa Penggugat sudah berusaha bersabar dan menasehati Tergugat, namun Tergugat tidak mengindahkannya;-----
- 8.-----Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat menyatakan tidak sanggup lagi melanjutkan hubungan perkawinan bersama Tergugat, oleh karena itu Penggugat mengadukan masalah ini ke Pengadilan Agama Tanjung Selor;-----

Hal. 2 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tanjung Selor cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :-----

Primer :-----

- 1.-----Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
- 2.-----Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat, (TERGUGAT) terhadap Penggugat, ( PENGGUGAT); -----
- 3.--Membebankan kepada Penggugat untuk membayar semua biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;-----

Subsider ;-----

Atau apabila Ketua Pengadilan Agama Tanjung Selor berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya;-----

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;-----

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;-----

Bahwa telah dibacakan surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa Penggugat dalam persidangan telah pula menerangkan sebagai berikut :-----

- 1.--Bahwa Penggugat telah menikah *sirri* (dibawah tangan) dengan seorang pria bernama Ali Mustafa bin Mislan Sudiono pada tanggal 10 Januari 2018 di Tarakan dan telah dikaruniai seorang anak bernama Maira Padjawati;-----

Hal. 3 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

2.---Bahwa saat menikah dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono, Penggugat belum bercerai dari Tergugat yang sedang di penjara, namun Penggugat telah menghubungi Tergugat dan Tergugat mengatakan "Kita hidup masing-masing";-----

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:-----

A.-----Surat:-----

Bukti P-1 : Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Darmi NIK 6404035602920001 tertanggal 5 September 2020 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bulungan. Bukti tersebut telah bermeterai cukup dan di-nazagelen serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-2 : Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor BUKU NIKAH tanggal 21 Juni 2010 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan. Bukti tersebut telah bermeterai cukup dan di-nazagelen serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-3 : Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 6501031210200001 kepala keluarga atas nama Marno tertanggal 5 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan. Bukti tersebut telah bermeterai cukup dan di-nazagelen serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-4 : Fotokopi Salinan Putusan Nomor 59/Pid.Sus/2016/PN.Tjs tertanggal 17 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Negeri Tanjung Selor. Bukti tersebut telah bermeterai cukup dan di-nazagelen serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

B.-----Saksi :-----

Hal. 4 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1.---Alham bin Agus Lapoto, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Buruh Harian lepas, bertempat tinggal di Desa Ardi Mulyo SP. 4 RT. 1 RW. 2 No. 35 Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:-----

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat sejak lebih kurang 6 (enam) tahun yang lalu atau sekiranya tahun 2015;-----

-----Bahwa Tergugat adalah suami pertama Penggugat dan saat ini Penggugat telah menikah dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono *in casu* Saksi Kedua yang diketahui Saksi lebih kurang sebulan yang lalu atau sekiranya bulan April 2021;-----

-----Bahwa Saksi tidak mengetahui apakah Penggugat telah bercerai dari Tergugat saat menikah dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono;-----

-- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dari perkawinannya, sedangkan dari Ali Mustafa bin Mislan Sudiono, Penggugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang berusia sekitar 2 (dua) tahun;-----

-- -Bahwa sekitar tahun 2015, Tergugat di penjara karena kasus sabu sabu (narkotika) dan bebas pada tahun 2019;-----

- Bahwa setelah bebas, Tergugat tidak tinggal bersama dengan Penggugat hingga sekarang;-----

-- -Bahwa Saksi mengetahui dari keluarga Saksi yang bertetangga dengan Penggugat bahwa Penggugat pernah datang ke kediaman Penggugat untuk menjenguk anak Penggugat dan Tergugat;-----

2.- Ali Mustafa bin Mislan Sudiono, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Buruh Harian, bertempat tinggal di Jalan Camar, RT 07, RW 02, No. 15, Kelurahan Panca Agung, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut: -----

-----Bahwa Saksi adalah suami Penggugat dan menikah *sirri* (dibawah tangan) dengan Penggugat pada bulan Januari tahun 2018 di Tarakan;-----

Hal. 5 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



-----Bahwa saat menikah dengan Penggugat, Saksi mengetahui jika Penggugat masih menjadi isteri Tergugat yang ketika itu ditahan di penjara;-----

-Bahwa sebelum Penggugat menikah dengan Saksi, Penggugat menelpon Tergugat. Ketika itu Saksi mendengar, bahwa Tergugat berkata ke Penggugat "Kita masing-masing saja, kamu cari pengganti yang bisa mengurus kamu dan anak kita. Aku juga akan menikah lagi jika telah bebas nanti", dan Tergugat juga berbicara kepada Saksi serta mengizinkan Saksi menikah dengan Penggugat asalkan Saksi bisa mengurus Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat;-----

-----Bahwa Saksi menikah dengan Penggugat juga disebabkan Penggugat telah hamil terlebih dahulu;-----

-----Bahwa dari perkawinan Saksi dengan Penggugat, telah lahir 1 (satu) orang anak dan dari perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah pula lahir seorang anak;-----

3.-----Dampri bin Jimin, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Jalan Dayak RT. 07 RW. 02 No. 05 Desa Panca Agung, Kecamatan Tanujung Palas Utara, kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:-----

-----Bahwa Saksi bertetangga dengan Penggugat sejak masih kecil;

-----Bahwa Tergugat adalah suami Penggugat dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak yang telah berusia lebih kurang 9 (sembilan) tahun;-----

-----Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat kediaman;

---Bahwa Saksi tidak mengetahui jika Penggugat telah menikah dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono *in casu* Saksi Kedua;-----

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;-----

---

Hal. 6 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe





Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini; -----

**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;-----

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;-----

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;-----

Menimbang, bahwa Penggugat telah memohon agar Pengadilan Agama Tanjung Selor menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- 1.-Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;-----
- 2.- Bahwa Tergugat telah dipidana 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan, serta dipenjara di Lembaga Pemasyarakatan Nunukan karena kasus narkoba;-----
- 3.-----Bahwa Tergugat sejak bebas pada tahun 2019 tidak pulang ke rumah kediaman bersama hingga sekarang dan tidak memberi nafkah kepada Penggugat;-----
- 4.Bahwa Penggugat telah menikah sirri (dibawah tangan) dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono *in casu* Saksi Kedua pada tanggal 10 Januari 2018 di Tarakan karena Tergugat yang masih dipenjara mengatakan "Kita hidup masing-masing";-----

Hal. 7 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



5.-----Bahwa Penggugat dan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono *in casu* Saksi Kedua telah dikaruniai seorang anak bernama Maira Padjawati;-----

Menimbang, bahwa Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :-----

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ  
بِدَعْوَاهُمْ، لَادَّعَى رَجُلٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ،  
لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ  
(أَنْكَرَ) رواه البيهقي

Artinya :-----

Dari Ibnu 'Abbas r.a, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :“Sekiranya setiap tuntutan orang dikabulkan begitu saja, niscaya orang-orang akan menuntut darah orang lain atau hartanya. Akan tetapi, haruslah ada bukti atau saksi bagi yang menuntut dan bersumpah bagi yang mengingkari (dakwaan)”. (HR. Baihaqi);-----

Menimbang, bahwa oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P-1 sampai P-4 dan 3 (tiga) orang saksi yaitu Alham bin Agus Lapoto dan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono serta Dampri bin Jimin;-----

Menimbang, bahwa bukti P-1 dan P-3 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga) telah bermeterai cukup, ber-*nazagelen* dan cocok dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan yang merupakan pejabat yang berwenang untuk itu, oleh karenanya bukti P-1 dan P-3 merupakan akta otentik. Bukti-bukti tersebut menerangkan bahwa :-----

1.- Marno, lahir di Panca Agung pada tanggal 4 April 1984 dari ayah bernama Sugiono dan ibu bernama Dasinem, beragama Islam dan sebagai kepala keluarga;-----

2.-----Darmi, lahir di Panca Agung pada tanggal 16 Februari 1992 dari ayah bernama Rejak dan ibu bernama Watem, beragama Islam dan sebagai Isteri;

Hal. 8 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe





3.- ANAK PENGUGAT DAN TERGUGAT, lahir di Bulungan pada tanggal 23 Oktober 2010 dari ayah bernama Marno dan ibu bernama Darmi, agama Islam dan sebagai anak;-----

4.---Maira Padjawati, lahir di Panca Agung pada tanggal 13 Januari 2019 dari ayah bernama Marno dan ibu bernama Darmi, agama Islam dan sebagai anak;-----

5.- Keempat orang tersebut di atas berkediaman di Jalan Camar RT. 007 RW. 002, Desa Panca Agung, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara;-----

Keterangan tersebut relevan dengan identitas Penggugat dan Tergugat serta dalil gugatan angka 2 (dua) dan 3 (tiga) serta keterangan Penggugat jika Penggugat telah dikaruniai seorang anak dari perkawinannya dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono. Dengan demikian terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama sebagaimana alamat tersebut di atas dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;-----

Menimbang, bahwa bukti P-2 (fotokopi Kutipan Akta Nikah) telah bermeterai cukup, di-nazagelen dan cocok dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan akad nikah pada tanggal 21 Juni 2010 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan. Dengan demikian terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah;-----

Menimbang, bahwa bukti P-4 (fotokopi Salinan Putusan) telah bermeterai cukup, di-nazagelen dan cocok dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Negeri Tanjung Selor, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan bahwa Tergugat telah dipidana 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan subsider 3 (tiga) bulan penjara karena kasus penyalahgunaan narkoba sejak tanggal 2 Agustus 2016. Keterangan tersebut relevan dengan dalil gugatan angka 5 (lima);-----

---

Hal. 9 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Penggugat seluruhnya sudah dewasa, berakal sehat, dan sebelum memberikan keterangannya telah disumpah terlebih dahulu, oleh karenanya saksi-saksi tersebut memenuhi syarat formil sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 22 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Alham bin Agus Lapoto mengenai Tergugat dipenjara dari tahun 2015 hingga 2019 karena kasus narkoba adalah fakta yang diketahui sendiri oleh Saksi karena Saksi berteman dengan Penggugat dan keterangan tersebut bersesuaian dengan keterangan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono yang menerangkan berdasarkan yang didengar dan diketahui sendiri oleh Saksi bahwa Tergugat berada di penjara ketika Saksi menikah *sirri* dengan Penggugat pada Januari 2018. Keterangan saksi-saksi tersebut relevan dengan bukti P-4, keterangan saksi-saksi tersebut dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Alham bin Agus Lapoto mengenai Penggugat mempunyai 2 (dua) suami yakni Tergugat dan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono adalah fakta yang diketahui Saksi pada April 2021 dan keterangan tersebut bersesuaian dengan keterangan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono yang menerangkan bahwa Saksi telah menikah *sirri* dengan Penggugat pada Januari 2018 di Tarakan dan ketika menikah Saksi mengetahui jika Penggugat masih bersuamikan Tergugat yang ketika itu berada di penjara, bahkan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono sempat bersama Penggugat berbicara dengan Tergugat via telpon dan dalam pembicaraan telpon tersebut, Tergugat mengizinkan Penggugat menikah dengan Saksi jika Saksi bisa mengurus Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat. Keterangan saksi-saksi tersebut relevan dengan keterangan Penggugat di persidangan bahwa saat Penggugat menikah dengan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono Penggugat masih bersuamikan Tergugat. Oleh karenanya keterangan tersebut dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Alham bin Agus Lapoto mengenai Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dan Penggugat telah pula dikaruniai 1 (satu) orang anak dari perkawinannya dengan saksi Ali

---

Hal. 10 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Mustafa bin Mislan Sudiono adalah fakta yang dilihat sendiri oleh Saksi dan keterangan tersebut bersesuaian dengan keterangan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono yang menerangkan Penggugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, 1 (satu) orang anak dari perkawinan dengan Tergugat dan 1 (satu) orang dari perkawinan dengan Saksi serta keterangan saksi Dampri bin Jimin yang menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang yang saat ini berusia lebih kurang 9 (sembilan) tahun. Keterangan saksi-saksi tersebut relevan keterangan Penggugat di persidangan dan dengan dalil gugatan angka 3 (tiga). Oleh karenanya keterangan tersebut dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi Ali Mustafa bin Mislan Sudiono mengenai Saksi menikah dengan Penggugat karena Penggugat telah hamil dan karena Tergugat mengatakan ke Penggugat saat Tergugat dipenjara yang pada pokoknya bahwa Penggugat agar mencari pengganti yang bisa mengurus Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat serta Tergugat juga akan menikah jika bebas tidak dikuatkan dengan alat bukti lainnya. Oleh karenanya keterangan tersebut dikesampingkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan saksi-saksi Penggugat, diperoleh fakta sebagai berikut :-----

- 1.-----Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT;-----
- 2.---Bahwa Tergugat telah dipidana 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan, dan telah bebas pada tahun 2019;-----
- 3.-----Bahwa Penggugat telah menikah *sirri* dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono pada 10 Januari 2018 di Tarakan sedangkan Penggugat belum bercerai dari Tergugat;-----
4. Bahwa dari perkawinan Penggugat dengan Ali Mustafa bin Mislan Sudiono, telah lahir 1 (satu) orang anak;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa apabila seorang isteri menikah dengan seorang laki-laki sedangkan dirinya belum bercerai dengan suaminya yang sedang berada di

---

Hal. 11 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



penjara dan perkawinannya itu dilakukan dengan sadar serta suami isteri tersebut keduanya mengetahui jika perkawinannya menjadi penghalang bagi isteri untuk menikah lagi, telah menunjukkan rusaknya perkawinan tersebut dan telah memenuhi kualifikasi "tidak ada jalan untuk rukun kembali"-----

Menimbang, bahwa berdasarkan rangkaian pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan Penggugat dengan pria lain sementara dirinya masih terikat perkawinan dengan Tergugat merupakan bentuk lain dari perselisihan dan secara normatif telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam. Oleh karenanya, Majelis Hakim menilai lebih mendatangkan mashlahat bagi Penggugat dan Tergugat jika perkawinan Penggugat dan Tergugat diputus karena perceraian;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;-----

Menimbang, bahwa dalam bukti P-2 tidak terdapat catatan yang menunjukkan jika Tergugat pernah menjatuhkan talak raj'i terhadap Penggugat atau Pengadilan Agama pernah menjatuhkan talak ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat, perceraian ini adalah perceraian pertama bagi Penggugat dan Tergugat, oleh karena itu Majelis Hakim menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;-----

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Penggugat untuk berperkara secara cuma-cuma telah dikabulkan, maka biaya yang timbul akibat putusan ini dibebankan pada negara sebagaimama tercantum dalam diktum putusan;-----

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;-----

#### **MENGADILI**

- 1.----Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
- 2.-----Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;  
-----

---

Hal. 12 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

3.-----Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT); -----

4.- Biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp685.000,00 (enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dibebankan kepada negara;-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 24 Mei 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Syawwal 1442 Hijriah, oleh kami Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Imam Faizal Baihaqi, S.H. dan Rizal Arif Fitria, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dewi Nurawati, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Hakim Anggota I

Ketua Majelis

T.t.d

Meterai/T.t.d

**Imam Faizal Baihaqi, S.H.**  
Hakim Anggota II

**Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H.**

T.t.d

**Rizal Arif Fitria, S.H.**

Panitera Pengganti,

T.t.d

**Dewi Nurawati, S.H.**

Hal. 13 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian biaya :

|               |                |                     |
|---------------|----------------|---------------------|
| 1.            | Pendaftaran    | Rp0,00              |
| 2.            | Proses         | Rp75.000,00         |
| 3.            | Panggilan      | Rp600.000,00        |
| 4.            | PNBP Panggilan | Rp0,00              |
| 5.            | Redaksi        | Rp0,00              |
| 6.            | Meterai        | Rp10.000,00         |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>Rp685.000,00</b> |

(enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah)

---

Hal. 14 dari 14 halaman

Putusan Nomor 127/Pdt.G/2021/PA.TSe